

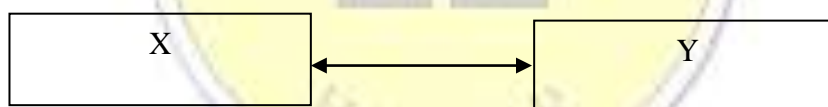
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat hubungannya.⁴⁰

Metode penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel kreativitas guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas III SDN Cibatok 06. Berikut desain penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Variabel X = Variabel Kreativitas guru

Variabel Y = Variabel Hasil Belajar Matematika

⁴⁰ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta,2011),Hlm.165

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cibatok 06 yang beralamat di Jalan Kapten Dasuki Bakri No.252 Desa Cibatok 1 kecamatan Cibungbulang – Bogor, yang dilaksanakan pada bulan Januari 2017.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴¹

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau *independent variabel* dan variabel terikat atau *dependent variabel*. Variabel bebas biasanya merupakan variabel yang dimanipulasi secara sistematis. Sedangkan variabel terikat, yang sering juga disebut *dependent variabel* karena memang fungsi mereka tergantung dari variabel bebas.

Pada penelitian ini sebagai variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kreativitas guru (X)

2. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar (Y) Matematika.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2016), Hlm. 61

D. Definisi Operasional Variabel

Kreativitas guru dalam penelitian ini yaitu skor yang diperoleh dari pengukuran kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa tidak jenuh selama pelajaran berlangsung. Kebanyakan siswa kurang tertarik pada mata pelajaran Matematika, hal itulah yang mungkin berpengaruh pada hasil belajar siswa itu sendiri. Dengan kreativitas guru dalam menyampaikan materi, baik itu dengan menggunakan media yang ada atau memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran matematika, yang mempengaruhi hasil belajarnya. Kreativitas guru tersebut akan menjadi rincian indikator penelitian yaitu Metode pembelajaran, Media pembelajaran dan tertera pada kisi-kisi angket variabel (X) yang akan dijawab oleh responden yaitu siswa kelas III.

Hasil belajar Matematika merupakan skor Ulangan Tengah Semester yang merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya pada mata pelajaran Matematika. Dalam penelitian ini hasil belajar Matematika akan lebih mengarah ke aspek kognitif siswa, materi pembelajarannya yaitu berdasarkan pembahasan yang terdapat dalam silabus yang terdiri dari operasi hitung bilangan.

Tabel 3.1. Indikator Kreativitas Guru (X)

No	Aspek	Indikator
1	Kreativitas Guru	Memberikan contoh dalam pembelajaran
		Mampu melibatkan siswa dalam segala aktivitas pembelajaran
		Berani mencoba hal baru
		Percaya diri
		Membantu siswa dalam berkreasi

Sumber : Idris (2014)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴²

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Cibatok 06 yang berjumlah 48 siswa dengan jumlah siswa kelas III A sebanyak 24 siswa, dan siswa kelas III B sebanyak 24 Siswa. Data populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2016) Hlm.117

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	III A	11	13	24
2.	III B	10	14	24
Jumlah		21	27	48

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ Dalam penetapan sampel dilakukan pada kelas III A. Karena nilai yang diperoleh dikelas III A pada mata pelajaran matematika rendah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III A berjumlah 24 Orang.

3. Menentukan ukuran sampel

Dalam penelitian ini jumlah sampel diambil dari sebagian populasi karena sebagian anggota populasi sudah dianggap mewakili sampel yang mempunyai nilai peluang sama. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi digunakan tehnik pengambilan sampel secara *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* digunakan karena semua populasi dijadikan sebagai sampel.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel, untuk mengambil sampel dalam penelitian terdapat banyak teknik sampling yang digunakan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh*

³⁹Sugiyono,op.cit., Hlm.118

merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁴⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, agar dapat diperoleh data yang objektif, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Angket

Istilah lain dari angket adalah kuesioner. Angket merupakan instrument pengumpulan data yang diisi oleh orang-orang yang diteliti. Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data yang diambil dalam teknik kuesioner ini mengenai kreativitas guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara lisan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data awal mengenai kreativitas guru dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.

⁴⁰ Sugiyono, op.cit., Hlm.124

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data seperti foto-foto kegiatan saat penelitian, data-data yang tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap data selama proses penelitian dilaksanakan.

G. Instrumen Penelitian

Sebuah penelitian tidak terlepas dari hal yang dikenal dengan sebutan instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu instrument kreativitas guru dalam mengajar berupa angket, sedangkan hasil belajar matematika siswa kelas III.A diperoleh dari dokumentasi.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.2. Instrumen Kreativitas Guru

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Butir Soal
1	Kreativitas Guru	Memberikan contoh dalam pembelajaran	1,2	2
		Mampu melibatkan siswa dalam segala aktivitas	3,4,8	3

		pembelajaran		
		Berani mencoba hal baru	5,6	2
		Percaya Diri	7	1
		Membantu siswa dalam berkreasi	9,10	2

2. Perhitungan Skor

Setiap instrumen penelitian harus mempunyai skala, karena di dalam penelitian akan dilakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Perhitungan skor instrumen angket kreativitas guru dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist pada kolom yang tersedia. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert dapat diberi skor untuk keperluan analisis kuantitatif.

Tabel 3.3. Bobot Penskoran

Pernyataan	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono (2016)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistika deskriptif terdiri dari perhitungan modus, mean.

a. Uji Prasyarat Analisis

1). Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22.0 *for window* dengan syarat apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁴⁵

2). Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian menggunakan SPSS 22.0 *for window* menggunakan *Test for linearity* dengan syarat nilai signifikan $> 0,05$ maka dikatakan dua variabel tersebut mempunyai hubungan linear begitu pula sebaliknya.⁴⁶

b. Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y

x = Nilai variabel x

y = Nilai variabel y

xy = Hasil kali dua variabel x dan y

n = Jumlah total variabel

Pengujian hipotesis ddalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS.

E. Hipotesis Statistika

Hipotesis statistika merupakan rangkaian dua atau lebih variabel yang menjadi interes dan hendak diuji oleh si peneliti. Hipotesis statistika ini dipergunakan jika peneliti melakukan uji analisis dengan hanya menggunakan sebagian dari keseluruhan data yang ada.⁴⁷

H^0 : $b_{yx1} < 0,05$ artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa.

⁴⁷ Hamid darmadi, op. cit., Hlm.77

$H_a : b_{yx1} > 0,05$ artinya terdapat hubungan antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa.

